

SOSIALISASI OLAHRAGA CRICKET KEPADA GURU OLAHRAGA

Aldrin Muhammad Putera¹, Hasan Basri², Dindin Abidin³
Universitas Islam 45^{1,2,3}
aldrinputera61@gmail.com¹, hasanbasriunisma1984@gmail.com²,
dindinabidin70@gmail.com³

Abstract

This paper describes the results of the Community Service Program on the socialization of cricket to sports teachers. The underlying problem is that there are still many sports teachers who do not know about cricket. One area that lacks knowledge about cricket is Bogor Regency. While this cricket sport has a very large opportunity to support one's achievements. Cricket is a team sport that can be played by all ages, both children, teenagers and the general public. This cricket sport is usually competed in regional and national sports events. Currently, the sport of cricket in Indonesia is in the socialization stage so that the development of cricket is important to be promoted and introduced to all circles, especially to sports teachers. Introduction to sports teachers is very important because cricket needs to be instilled in children from an early age. The purpose of this activity is to provide an overview and rules of the game of cricket to sports teachers in order to get an understanding and practice well according to the theory and rules of the game in the game of cricket.

Keywords: Cricket, Socialization, Sport

1. Pendahuluan

Setiap orang perlu menjaga kebugaran tubuhnya dengan cara berolahraga. Perlu latihan yang rutin dan kerja keras ketika seseorang ingin menggapai sebuah prestasi. Prestasi olahraga yaitu suatu bentuk penilaian hasil terhadap apa yang diperoleh melalui serangkaian usaha yang telah dilakukan dalam bidang olahraga. Tujuannya adalah agar seseorang mampu berprestasi khususnya di bidang olahraga. Proses perencanaan dan pelaksanaan yang baik merupakan komponen yang dipersiapkan dengan matang agar prestasi olahraga dapat tercapai. Pembinaan yang baik yang dapat dilakukan di daerah-daerah agar dapat meningkatkan hasil olahraga yang lebih potensial. Oleh karena itu, pembinaan diharapkan dapat dilaksanakan oleh suatu organisasi olahraga yang terencana, sistematis, dan dikelola secara profesional (Iyakrus, 2018).

Hal ini sejalan dengan pendapat Kristiyanto (2012:12) bahwa tujuan olahraga adalah untuk menciptakan prestasi terbaik dalam lingkup olahraga. Artinya, pihak yang berbeda perlu mencoba untuk bersinergi dengan pihak yang dominan yang mempengaruhi peningkatan hasil di bidang olahraga. Cricket merupakan salah satu cabang olahraga prestasi yang sengaja dimasukkan dalam

Kelompok Olahraga Permainan. Mengangkat harkat dan martabat negara melalui prestasi putra-putri terbaik tanah air dengan mengikuti kejuaraan nasional maupun internasional. Cricket merupakan olahraga yang dapat dimainkan oleh semua kalangan usia dan golongan, baik remaja maupun masyarakat umum. Pada umumnya olahraga memiliki tuntutan prestasi yang sangat tinggi, sehingga perlu adanya kerja keras dan sportivitas (Parr, 2010; Weissensteiner et al., 2009).

Ada peran yang berbeda-beda dalam permainan cricket. Ada yang sebagai *Batsman*, *bowler* dan *fielder*. Namun, karena keterampilan dan kemampuan pemain yang berbeda, maka ada pemain yang dapat mengambil peran sebagai *bowler* saja dan *batsman* saja. Begitu pula ada yang disebut dengan *all rounder*, *all rounder* merupakan seseorang yang mampu bermain disetiap peran. Ada 11 pemain dalam 1 tim di setiap pertandingan. Biasanya pelatih membuat strategi dengan memasukkan 6 pemain dengan kemampuan *batsman* dan 5 pemain dengan kemampuan *bowler*. Khusus untuk *bowler*, setiap tim memilih kemampuan *bowler* yang berbeda. Dari *fast bowler*, *fast middle bowler*, hingga *spinner*. Opsi ini diperlukan, mengingat *batsman* terbiasa dengan bola yang dilempar oleh *bowler*, sehingga perlu strategi khusus yang disiapkan untuk melakukan teknik lemparan. *Batsman* harus mencetak poin sebanyak mungkin dalam permainan cricket dan *fielder* harus mampu mematikan lawan dengan menangkap atau menghentikan bola saat bertugas sebagai penjaga. Kondisi fisik pemain juga harus cukup tinggi agar bisa fokus ketika bermain di dalam pertandingan (Basri, Azhari, et al., 2021; Basri, Pamungkas, et al., 2021; Kurnia et al., 2020; Weissensteiner et al., 2009).

Berdasarkan permasalahan tersebut, kami sebagai mahasiswa dan atlet olahraga cricket membuat program kegiatan untuk mensosialisasikan olahraga permainan cricket kepada para guru olahraga khususnya untuk guru di Kabupaten Bogor dengan tujuan mengembangkan olahraga cricket bagi siswa-siswa dengan harapan bisa menerapkan filosofi tersebut dalam kehidupan sehari-hari dan juga bisa memicu sportivitas antar sekolah dalam peningkatan prestasi di bidang olahraga.

2. Metode Pelaksanaan

Metode implementasi yang digunakan dalam program ini adalah sosialisasi dalam bentuk webinar olahraga cricket melalui zoom meet (Basri et al., 2022). Sementara itu, sasaran dari kegiatan ini adalah para guru olahraga khususnya yang ada di Kabupaten Bogor. Adapun tujuan khusus dari sosialisasi ini adalah sebagai berikut:

- a) Untuk memperkenalkan kepada Guru olahraga tentang olahraga cricket sebagai olahraga prestasi
- b) Mengetahui dan memahami peraturan permainan cricket
- c) Memberikan tayangan berupa video praktek permainan cricket

Sosialisasi ini dilakukan agar Guru olahraga dapat memahami dan menambah wawasan pengetahuan mengenai olahraga cricket dan bahaya

kekerasan seksual. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini yaitu berupa webinar via zoom meet bekerjasama dengan KKGO dan MGMP. Webinar ini ditujukan bukan hanya kepada Guru olahraga Kabupaten Bogor saja, melainkan dibuka juga untuk umum dengan tujuan memberikan pemahaman tentang adanya olahraga cricket sebagai olahraga prestasi. Peserta yang mengikuti zoom meet ini sekitar 250 peserta.

Ada tiga pemateri yang mengisi program ini. Materi pertama disampaikan oleh Bapak Fiermansyah Afie selaku General Manager Pengurus Pusat Persatuan Cricket Indonesia, beliau menyampaikan materi Pengenalan Organisasi Olahraga Cricket Indonesia. Materi Kedua disampaikan oleh Bapak Hasan Basri selaku Dosen Unisma PJKR Universitas Islam 45 Bekasi dan Ketua Umum Persatuan Cricket Indonesia Kota Bekasi, beliau menyampaikan 2 materi *What is Cricket and How to Play it* dan 3 Dosa besar di Dunia Pendidikan. Materi Ketiga disampaikan oleh Bapak Asep Firdaus dengan materi *The Physical and Technical demands of Cricket players during training and match play*.

3. Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat

Pelaksanaan kegiatan ini guna memberikan sosialisasi dan menambah ilmu wawasan kepada para guru olahraga tentang olahraga cricket melalui webinar "*Sports Webinars Introduction to Cricket for Physical Education Teachers*". Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 15 Maret 2022 di Ruang E.106 FKIP Universitas Islam 45 Bekasi yang dalam pelaksanaannya ditujukan kepada Guru PJOK se-Kabupaten Bogor.

Aktivitas pertama yang dilakukan sebelum memulai pada kegiatan inti yaitu melakukan pendataan peserta dengan menyebarkan *flyer* dan *link google form* kepada grup-grup *Whatsapp* KKGO dan MGMP. Hasilnya, sekitar 250 peserta yang mengisi *link google form* yang berada dari berbagai macam daerah. Ada yang dari Bogor, Jakarta, Banten, Bekasi, Bandung, Semarang, Riau, Palembang Pontianak, dll.

Selanjutnya aktivitas yang kedua yaitu *briefing* dengan rekan kelompok webinar sosialisasi olahraga cricket di Ruang E.106 FKIP pada tanggal 14 Maret 2022. *Briefing* ini dilakukan agar panitia bisa terarahkan pada saat acara sehingga acara pun bisa berjalan sesuai dengan yang diinginkan. Terlebih khusus kepada penulis, karena penulis bertindak sebagai moderator dalam webinar sosialisasi olahraga cricket kali ini. Aktivitas ketiga, kami selaku Mahasiswa KKN menyusun program kegiatan yang sesuai dengan kondisi wawasan guru olahraga tentang olahraga permainan cricket.

Webinar ini dihadiri oleh 3 Pemateri. Materi pertama disampaikan oleh Bapak Fiermansyah Afie selaku General Manager Pengurus Pusat Persatuan cricket Indonesia, beliau menyampaikan materi Pengenalan Organisasi olahraga Cricket Indonesia. Materi Kedua disampaikan oleh Bapak Hasan Basri selaku Dosen Unisma PJKR Universitas Islam 45 Bekasi dan Ketua Umum Persatuan Cricket Indonesia Kota Bekasi, beliau menyampaikan 2 materi *What is Cricket and How to Play it* dan 3 Dosa besar di Dunia Pendidikan. Materi Ketiga

disampaikan oleh Bapak Asep Firdaus dengan materi *The Physical and Technical demands of Cricket players during training and match play*. Kegiatan yang terakhir yaitu proses dan pelaksanaan evaluasi terhadap kegiatan yang telah dilakukan.



Gambar 1. Webinar Cricket

No	Waktu	Rangkaian Acara	Keterangan
1	08.35-08.55	Persiapan Acara (Registrasi Online)	Panitia
2	09.00-09.10	Pembukaan	MC
3	09.10-09.15	Mendengarkan Lagu Kebangsaan Indonesia Raya	Dirigen/Operator
4	09.15-09.25	Laporan Ketua Penyelenggara	Ketua Panitia
5	09.25-09.30	Sambutan Ketua Umum PCI Pengprov Jawa Barat	Dr.,Dindin Abidin, .M.Si, .AIFO
6	09.30-10.10	Materi 1 (Pengenalan Organisasi Olahraga Cricket di Indonesia)	Fiermansyah Afie
	10.10-10.50	Materi 2	
		1. "What is cricket and How to play it"	Hasan Basri, .M.Pd.
		2. Pesan KKN Tematik : 3 Dosa Besar di Dunia Pendidikan	

A

dan unsur utama kegiatan yang sudah dilaksanakan bisa

dilihat pada tabel berikut.

7	10.50-11.40	Materi 3 (<i>The physical and technical demands of cricket players during training and match-play</i>)	Asep Firdaus, S.Pd	Table 1. Waktu dan
	11.40-12.00	Tanya Jawab		

Tempat Pelaksanaan

Dalam pelaksanaan kegiatan ini, terdapat beberapa evaluasi yang dilakukan untuk mendukung kegiatan supaya dapat berlangsung dengan baik, mulai dari persiapan, penyusunan program kegiatan sampai pelaksanaan kegiatan berakhir. Saat akan mulai webinar, ketua pelaksana kegiatan webinar belum mengadakan *briefing* dengan panitia. *Briefing* awal merupakan hal yang menjadi sangat fatal apabila tidak dilakukan. Panitia harus mengetahui alur pelaksanaan kegiatan webinar, di sinilah peran ketua pelaksana muncul untuk mengarahkan seluruh panitia. Ada beberapa kendala lain seperti kurang stabilnya koneksi internet saat melakukan webinar, akibatnya pemahaman guru olahraga terhadap materi yang disampaikan oleh narasumber menjadi kurang maksimal.

Pelaksanaan program KKN yang dijalankan memiliki manfaat-manfaat yang bisa dirasakan oleh guru olahraga. Manfaat yang didapat yaitu mendapatkan pengetahuan dan wawasan baru tentang pergaulan bebas di dunia pendidikan dan efek negatifnya, faktor penyebab, dampak yang ditimbulkan, dan cara mengatasi kejadian tersebut apabila mengalaminya. Memang dalam kegiatan ini diselipkan materi tentang menolak kekerasan seksual di dunia pendidikan. Selain itu, manfaat lain yang didapat dalam sosialisasi olahraga cricket ini adalah untuk mengenalkan permainan cricket dan aturan-aturan yang ada agar dapat dimainkan di kalangan pelajar.

Kegiatan program ini memberikan dampak yang sangat baik bagi guru olahraga. Dampak menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah pengaruh kuat yang mendatangkan akibat, baik negatif maupun positif. Dampak baik ini berupa adanya peningkatan pengetahuan, wawasan, dan pemahaman baik bagi guru olahraga terhadap olahraga cricket. Pelaksanaan kegiatan program ini berjalan begitu baik, terlihat dari antusias guru olahraga sebagai peserta webinar yang sangat aktif untuk bertanya. Ini merupakan salah satu bukti rasa keingintahuan guru olahraga untuk memperdalam keilmuan khususnya di olahraga cricket. Sehingga pada akhirnya olahraga cricket ini bisa melebar luas dan dapat dilaksanakan di setiap sekolah. Semangat guru untuk mencari ilmu yang baru ini dapat dikatakan tinggi, apalagi ada motivasi agama juga tentang pentingnya menuntut ilmu apapun, kapanpun dan di manapun (Irham, 2020).

4. Kesimpulan dan Saran

Berbagai macam kegiatan dan aktivitas sehari-hari menjadi tidak normal sejak kemunculan pandemi ini. Mulai dari faktor ekonomi, faktor kesehatan, faktor keuangan, dan menyebabkan terjadinya berbagai tindak kejahatan dan kekerasan terhadap perempuan dan anak. Pergaulan bebas hanya dianggap main-main saja, apalagi jika dilakukan saat anak-anak bermain bersama teman-temannya. Dengan berolahraga kita mampu menjauhi yang namanya pergaulan

bebas dan mulai hidup sehat dengan cara berolahraga, cricket muncul di Indonesia bukan hanya sebagai olahraga untuk meningkatkan kebugaran jasmani tetapi juga untuk meningkatkan prestasi seseorang yang bisa dimulai pada saat usia pelajar.

Dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini memberikan dampak positif bagi peserta webinar "*Sports Webinars Introduction to Cricket for Physical Education Teachers*" yang mana peserta kegiatan ini mayoritas dari Guru olahraga. Peserta webinar memiliki peningkatan pengetahuan dan pemahaman tentang olahraga cricket yang menunjang peserta didik untuk menggapai prestasi di bidang olahraga. Sementara itu, harapan kami adalah sosialisasi ini tidak hanya diadakan secara online tetapi juga diadakan secara tatap muka, sehingga guru olahraga mampu melihat secara langsung dan mempraktekan olahraga cricket yang selanjutnya diterapkan di sekolah masing-masing kepada peserta didik.

Daftar Pustaka

- Basri, H., Azhari, A., & Putra, F. A. (2021). SOSIALISASI PENGENALAN OLAHRAGA CRICKET DI KECAMATAN LEMAHABANG KARAWANG. *DEVOSI*, 2(1), 15–18.
- Basri, H., Pamungkas, G. W., & Abidin, D. (2021). Hubungan Power Lengan Dan Koordinasi Mata Tangan Terhadap Akurasi Lemparan Bowling Pada Atlet Cricket Putri Kota Bekasi. *Paradigma*, 18(1), 53–59. <https://doi.org/10.33558/paradigma.v18i1.2673>
- Basri, H., Putra, P., Supratno, S., Irham, I., Rofieq, A., Rusham, R., Maysaroh Chairunnisa, N., & Amin Ash Shabah, M. (2022). *BUKU PANDUAN KULIAH KERJA NYATA (KKN) ERA COVID-19 PERIODE SEMESTER GANJIL TAHUN AKADEMIK 2021/2022*.
- Irham, I. (2020). Hadis Populer Tentang Ilmu dan Relevansinya dengan Masalah Pendidikan Islam. *AL QUDS: Jurnal Studi Alquran Dan Hadis*, 4(2), 235–258. <https://doi.org/10.29240/alquds.v4i2.1704>
- Iyakrus, I. (2018). Pendidikan Jasmani, Olahraga Dan Prestasi. *Altius: Jurnal Ilmu Olahraga Dan Kesehatan*, 7(2).
- Kurnia, N., Lesmana, H. S., Yendrizal, & Mardela, R. (2020). Tinjauan Kondisi Fisik Atlet Cricket Putri Sumatera Barat. *Jurnal Patriot*, 2(4), 991–1006.
- Parr, M. (2010). CRICKET-STEPS TO SUCCESS. *New Zealand Physical Educator*, 43(3), 34–34.
- Weissensteiner, J., Abernethy, B., & Farrow, D. (2009). Towards the development of a conceptual model of expertise in cricket batting: A grounded theory approach. *Journal of Applied Sport Psychology*, 21(3), 276–292.